

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) secara aktif terus melakukan inovasi dalam pengembangan dan penyediaan indeks saham yang dapat digunakan oleh seluruh pelaku pasar modal baik bekerja sama dengan pihak lain maupun tidak. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah membentuk beberapa indeks yang dapat digunakan untuk mempermudah investor dalam memilih perusahaan, salah satunya yaitu indeks Kompas 100. Indeks Kompas 100 adalah suatu indeks saham dari 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Indeks Kompas 100 secara resmi diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan koran Kompas pada hari Jumat tanggal 10 Agustus 2007. (Kompas 100 CEO Forum)

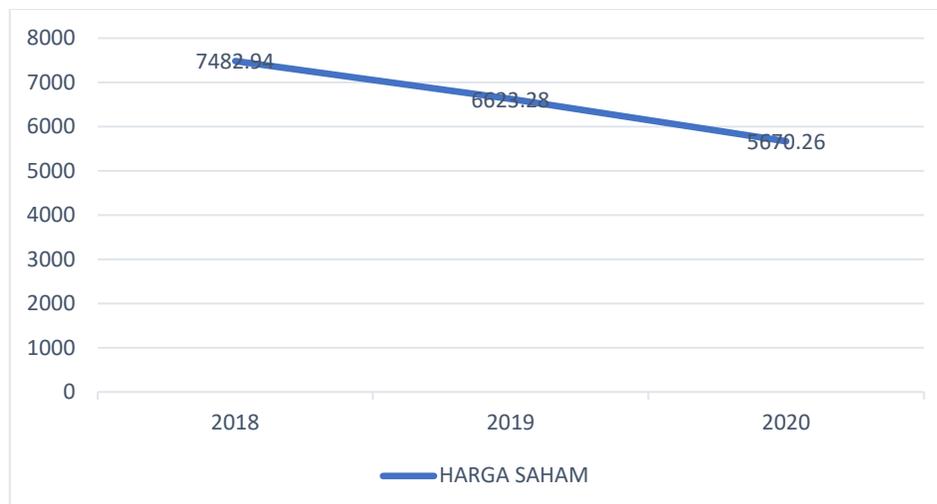
Saham-saham yang terpilih untuk dimasukkan dalam indeks Kompas 100 ini selain memiliki likuiditas yang tinggi, serta nilai kapitalisasi pasar yang besar, juga merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik. Saham-saham yang termasuk dalam Kompas 100 diperkirakan mewakili sekitar 70-80% dari total Rp 1.582 triliun nilai kapitalisasi pasar seluruh saham yang tercatat di BEI. Dengan demikian, diharapkan investor bisa melihat kecenderungan arah pergerakan indeks dengan mengamati pergerakan indeks Kompas 100. (Kompas 100 CEO Forum)

Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan hal yang harus diperhatikan oleh para investor, yaitu dengan cara mengamati pergerakan saham dengan kinerja perusahaan. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja perusahaan, apabila perusahaan mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dihasilkan dari operasi semakin besar. Oleh karena itu, setiap perusahaan menerbitkan saham sangat diperhatikan harga sahamnya. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham (Tandelin, 2010). Saham perusahaan yang tergolong beresiko tinggi adalah saham perusahaan publik sebagai komoditi investasi, karena sifat komoditasnya yang sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan dari

dalam maupun luar negeri, perubahan ekonomi, politik dan moneter. Perubahan tersebut dapat berdampak positif yang ditandai dengan naiknya harga saham, dan dampak negatifnya adalah turunnya harga saham.

Pergerakan harga saham tidak terlepas dari kekuatan permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Apabila permintaan lebih besar bila dibandingkan dengan penawaran maka mengakibatkan harga saham naik, demikian pula sebaliknya apabila penawaran lebih besar dari permintaan saham akan mengakibatkan harga saham turun. Harga saham tersebut akan mengalami perubahan setiap saat, dikarenakan penilaian sesaat oleh para penjual maupun pembeli yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain berupa kondisi keuangan perusahaan yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan, tingkat suku bunga deposito, laju inflasi, jumlah laba yang diperoleh perusahaan, strategi pemasaran, tingkat resiko dan pengembalian (Brigham, 2015:26).

Salah satu fenomena penurunan harga saham terjadi pada PT Astra International Tbk (ASII) yang mengalami penurunan drastis. Pada penutupan perdagangan 27 Desember 2019 lalu, harga saham ASII berada di level Rp. 6.925 per lembarnya. Lalu pada penutupan perdagangan tahun Desember 2020 harga saham terpankaskan menjadi Rp. 3.520 yang artinya penurunan harga saham mencapai hampir setengahnya. Kedua, terjadi pada PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) menjadi salah satu BUMN terbuka yang harga sahamnya anjlok sangat tajam. Nilai saham produsen semen ini pada penutupan 27 Desember 2019 berada di level Rp. 12.225 setiap lembarnya, kemudian pada penutupan di bulan Desember 2020 harga sahamnya mengalami penurunan yang sangat parah yaitu Rp. 6.575 per lembarnya. (Muhammad Idris, Kompas.com; 2020)



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021

Grafik 1.1
Rata-rata Harga Saham Perusahaan Kompas 100

Berdasarkan grafik 1.1 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sebesar Rp. 7.482,94, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 6.623,28 yang terakhir di tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 5.670,26. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata harga saham setiap tahunnya tidak selalu meningkat, karena pada dasarnya harga saham setiap hari dapat berubah bahkan setiap detik. Maka dari itu harga saham akan selalu menjadi acuan untuk para investor, apabila harga saham perusahaan meningkat atau tinggi maka nilai suatu perusahaan disudut pandang para investor juga baik dan sebaliknya.

Tabel 1.1
Rata-rata Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan

No	Variabel	2018	2019	2020
1	Profitabilitas	0.16	0.15	0.29
2	<i>Leverage</i>	0.55	0.54	0.55
3	Ukuran Perusahaan	20.63	20.56	20.61

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata setiap variabel berbeda, pertama untuk rata-rata profitabilitas tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0.15 yang pada awalnya tahun 2018 sebesar 0.16, kemudian di tahun 2020 mengalami

peningkatan menjadi 0.29. kedua, rata-rata *leverage* ditahun 2018 sebesar 0.55 lalu di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0.54 dan di tahun 2020 mengalami peningkatan kembali sebesar 0.55. Terakhir untuk rata-rata ukuran perusahaan mengalami penurunan ditahun 2019 sebesar 20.56 , sementara itu ditahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 20.61. hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata setiap variabel setiap tahunnya tidak selalu mengalami peningkatan, tetapi sering pula mengalami penurunan, bahkan mengalami penurunan setiap tahun.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yang memfokuskan kemampuan perusahaan yang memperoleh earning dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ema Novasari (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari Ariyanti, Topo Wijono, Sri Sulasmiyati (2016), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap atau *fixed cost* dalam rangka meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham. pendapat di atas, bahwa *financial leverage* yang besar menandakan tingginya risiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan utang-utangnya. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari Ariyanti, Topo Wijono, Sri Sulasmiyati (2016) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Patriawan (2011) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah pada Bab IV Pasal 6 menyatakan bahwa ukuran perusahaan bias dinilai dari kekayaan bersih atau total asset dari perusahaan tersebut. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syaiful Susanto (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Karimah (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang dan kajian dari peneliti-peneliti sebelumnya maka penulis tertarik dan menjadi alasan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh**

Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 Periode 2018-2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Harga saham perusahaan tidak selalu mengalami kenaikan tetapi seringkali mengalami penurunan bahkan penurunan yang sangat signifikan.
2. Pertumbuhan rata-rata harga saham periode 2018-2020 mengalami penurunan setiap tahunnya.
3. Perubahan ekonomi, politik dan moneter dapat berdampak positif yang ditandai dengan naiknya harga saham, dan dampak negatifnya adalah turunnya harga saham.
4. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan harga saham berupa kondisi keuangan perusahaan yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan, tingkat suku bunga deposito, laju inflasi, jumlah laba yang diperoleh perusahaan, strategi pemasaran, tingkat resiko dan pengembalian.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Penulis membatasi masalah yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang konsisten terdaftar diindeks kompas kompas 100 periode 2018-2020.
3. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Kompas 100 periode 2018-2020.
2. Bagaimana pengaruh *leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Kompas 100 periode 2018-2020.
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Kompas 100 periode 2018-2020.
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham secara simultan pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 periode 2018-2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu ingin membuktikan secara empiris:

1. Untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 periode 2018-2020,
2. Untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisa pengaruh *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 periode 2018-2020.
4. Untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisa berapa besar pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham secara simultan pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 periode 2018-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu secara teoritis dan secara praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penulis sangat berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh antara variabel-variabel fundamental dan teknikal yang dalam hal ini adalah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap harga saham, dan memberikan penjelasan serta memahami teori yang sudah ada mengenai faktor-faktor fundamental dan teknikal yang mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini merupakan suatu hal yang dapat menimbulkan manfaat bagi penulis, bagi perusahaan, maupun bagi pembaca pada umumnya. Adapun manfaat-manfaat yang dapat di ambil adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mengenai metode penelitian yang menyangkut masalah akuntansi keuangan pada umumnya, serta perbandingan antara profitabilitas, *leveraged* dan ukuran perusahaan dan harga saham pada khususnya berdasarkan teori-teori yang diperoleh dari hasil kuliah dan mengaplikasikannya pada kenyataan bisnis.

b. Bagi Perusahaan Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan yang akan membeli saham untuk mempertimbangkan rasio keuangan lainnya, agar tidak salah langkah dalam menginvestasikan modalnya.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu, berbagi ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham serta untuk menjadikan bahan masukan dan informasi guna melakukan penelitian selanjutnya.